



MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GURU SD DI KABUPATEN SUMBAWA

Nurhairunnisah^{1*}, Wiwi Novianti², Ana Merdekawati³, Indah Dwi Lestari⁴, I Gusti Made Sulindra⁵

^{1,5}Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa

^{2,4}.Pendidikan Biologi, Universitas Samawa

³Pendidikan Ekonomi, Universitas Samawa

*E-mail: nnurhairunnisah@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan sasaran utama yaitu meningkatkan kemampuan guru SD se-kecamatan Sumbawa dalam membuat media pembelajaran digital menggunakan canva. Materi pelatihan mencakup pengenalan media pembelajaran berbasis digital sekaligus praktek membuat media pembelajaran berbasis digital. Metode yang diterapkan meliputi penyampaian materi secara lisan dan praktik langsung menggunakan laptop masing-masing guru. Jumlah peserta sebanyak 50 orang yang termasuk guru SD se-kecamatan Sumbawa. Hasil program menunjukkan peningkatan kemampuan guru, terlihat dari antusias guru dalam mengikuti pelatihan. Namun, guru masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai fitur yang terdapat dalam platform canva yang disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menggunakan teknologi tersebut. Meskipun program berjalan lancar, tim pengabdian mengalami kendala dalam memantau proses transfer pengetahuan dari guru ke murid karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para guru.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital; Guru; Sumbawa

DIGITAL LEARNING MEDIA FOR ELEMENTARY TEACHERS IN SUMBAWA REGENCY

ABSTRACT

This Community Service is designed with the main target of increasing the ability of elementary school teachers in Sumbawa sub-district in creating digital learning media using Canva. The training material includes an introduction to digital-based learning media as well as practice in creating digital-based learning media. The methods applied include delivering material orally and direct practice using each teacher's laptop. The number of participants was 50 people, including elementary school teachers from Sumbawa sub-district. The results of the program show an increase in teacher abilities, as can be seen from the teacher's enthusiasm in participating in the training. However, teachers still need quite a long time to master the features contained in the Canva platform due to reduced habits in using this technology. Even though the program ran smoothly, the service team experienced problems in integrating the knowledge transfer process from teachers to students due to the limited time the teachers had.

Keywords: Digital Learning Media; Teachers; Sumbawa

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang perlu dikembangkan pada era digital saat ini. Literasi digital bergantung pada kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berpartisipasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Istilah "literasi digital" pertama kali diperkenalkan oleh Paul Gilster dalam bukunya yang terbit tahun 1997. Menurut Gilster, literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan perangkat digital dan memanfaatkan informasi dari perangkat tersebut dengan efektif dan efisien. Literasi digital mengacu pada kecakapan seseorang dalam memanfaatkan beragam alat teknologi informasi serta menginterpretasikan informasi yang disajikan, sehingga dapat menghasilkan wawasan baru (berdasarkan Kurnianingsih, 2017). Kemampuan ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Dengan perkembangan

teknologi digital saat ini, peran guru dalam memajukan pendidikan menjadi sangat terbantu karena akses internet yang mudah dan dekat ke berbagai sumber informasi.

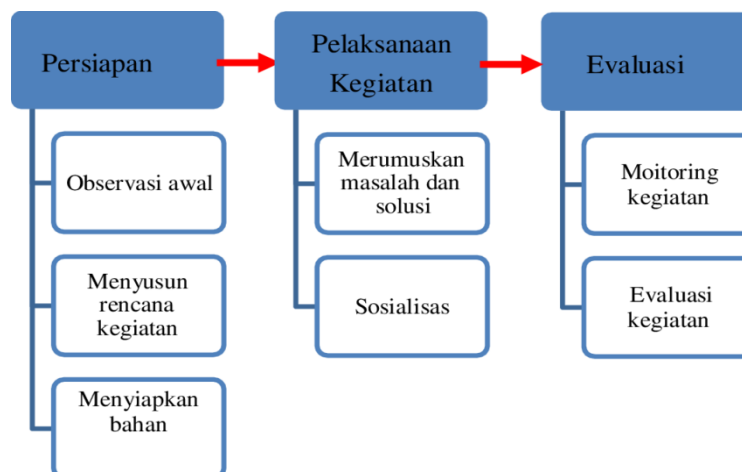
Guru merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan ujung tombak dalam memajukan Pendidikan (Putra et al. 2023) terutama dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi di lingkungan pembelajarann sangat penting untuk diaplikasikan, dimana dengan teknologi guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini membuat pelaksanaan pembelajaran dan akses ke informasi sangat bermanfaat. Namun berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran di kelas masih terbatas pada segelintir guru saja. Teknologi yang dimanfaatkan pun masih sebatas pada perangkat aplikasi WhatsApp dan platform YouTube. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan, mengingat banyaknya guru SD pada kecamatan sumbawa. Padahal, pemanfaatan teknologi bisa diperluas dengan menggunakan berbagai aplikasi yang dapat diakses siswa melalui ponsel pintar mereka. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran SD merupakan kebutuhan penting.

Guru masih minim memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran terutama dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Selain itu pemahaman guru terutama guru SD tentang teknologi digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi digital guru khususnya pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan teknologi ini membuat lingkungan pembelajaran menjadi dinamis dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk itu tim pengabdian menginisiasi kegiatan pelatihan media pembelajaran digital yang diikuti oleh kelompok guru Sekolah Dasar di kecamatan Sumbawa dengan harapan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media ajarnya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa fase berurutan. Dimulai dengan observasi awal untuk mengumpulkan dan menganalisis data sumber daya, dilanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, dan diakhiri dengan evaluasi program. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 50 peserta dari guru sekolah dasar se kecamatan sumbawa. Berikut desain pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru Sekolah Dasar se kecamatan Sumbawa dalam mengembangkan media pembelajaran digital bagi guru. kegiatan ini penting dilakukan karena mengingat kurikulum merdeka lekat kaitannya dengan teknologi digital. Media pembelajaran digital menawarkan berbagai alat dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan guru untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menarik bagi siswa. Dengan diterapkan Media pembelajaran digital merupakan alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan media pembelajaran digital secara kreatif dan efektif, guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan berpusat pada siswa.

A. Hasil Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 yang diikuti oleh guru-guru sekolah dasar yang ada di kecamatan Sumbawa. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM universitas Samawa sebagai bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Adapun sebagai narasumber yaitu Syafruddin, M.Pd. dosen dari pendidikan biologi FKIP Universitas Samawa yang berkompeten dibidang teknologi digital. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada saat kegiatan maupun diakhir kegiatan terhadap kehadiran peserta selama kegiatan pelatihan, 100% peserta telah mengikuti sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ditinjau dari tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan disimpulkan bahwa 85% peserta telah memahami media pembelajaran berbasis digital dengan baik dilihat dari hasil mengembangkan media pembelajaran yang dibuat oleh guru, kegiatan ini disimpulkan berhasil sebagai salah satu usaha peningkatan kinerja guru sekolah dasar. Hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Sebelum	Sesudah
1	Observasi permasalahan pada Guru	Pengetahuan dan keterampilan terhadap pembelajaran kurang	Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan guru terhadap media pembelajaran digital
2	Pelaksanaan Kegiatan	Pemahaman guru 65%	Pemahaman guru 85%
3	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi awal	Evaluasi Akhir

Keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan khususnya dalam kegiatan PKM ini, tentu tidak lepas dari berbagai faktor pendukung antara lain adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kegiatan misalnya para peserta membawa laptop masing-masing dan di sediakan wifi sebagai pendukung pembelajaran. Adanya dukungan kepala sekolah masing-masing peserta serta tersedianya kesempatan dan kemauan para guru merupakan salah satu penunjang keberhasilan kegiatan ini. Tingginya antusias dan keinginan guru untuk memahami media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu pendorong utama pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa adanya dukungan yang demikian niscaya kegiatan pelatihan ini tidak dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

B. Pembahasan

Berkebangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak di seluruh bidang tidak terkecuali dunia pendidikan, salah satu dampak yang terjadi adalah mulai bergesernya pembelajaran konvensional ke pembelajaran berbasis digital. Dengan perkembangan IPTEK yang sangat pesat itu guru dan siswa dituntut untuk mampu menguasai teknologi digital dalam pembelajaran. Sebagai pendidik, kita tidak hanya perlu memahami perubahan ini, pendidik harus berada di garis depan dalam memanfaatkannya perubahan untuk kepentingan pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi berupa televisi, telepon, komputer, dan internet mengalami perkembangan yang luar biasa. Adanya perubahan abad 21 menuntut pula perubahan paradigma pembelajaran (Mukminan, 2014). Guru pada abad ini dan abad selanjutnya ditantang untuk melakukan akselerasi terhadap perkembangan informasi dan komunikasi. Pembelajaran di kelas dan pengelolaan kelas, pada abad ini harus disesuaikan dengan standar kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, atau yang lebih dikenal dengan digital (Niarsa, 2013).

Hasil PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, antusiasme guru-guru sangat tinggi dilihat dari kehadiran peserta. Pengetahuan dan keterampilan guru meningkat dari sebelum kegiatan pengabdian. Sejalan dengan hasil pengabdian Pribadi 2019 menyatakan bahwa Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil dengan baik. Hal ini dapat dilihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital pada pelaksanaan pembelajaran. Penelitian Darajah (2022) Metode pelaksanaan yang dipilih ialah dengan cara memberikan sosialisasi pemahaman kepada guru tentang pemanfaatan media-media digital sebagai media pembelajaran serta melakukan pendampingan dalam proses kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan antusias guru dan siswa di SDN Desa Karangwungu.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah berhasil dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh TIM pengabdian. Hal ini dapat dilihat (1) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun media pembelajaran digital, (2) hampir semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, (3) sebagian besar peserta menyatakan materi pelatihan yang disajikan relevan dan berguna bagi kebutuhan oleh guru

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kelompok guru SD kecamatan Sumbawa yang telah menuangkan waktu menjadi peserta kegiatan ini. FKIP Universitas Samawa atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pengabdian kepada guru. Tim Panitia yang telah menyusun kegiatan ini dari awal persiapan, melaksanakan maupun tahap evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajah, IM. Arianti, M. Yaqin, MA. Ulfah, A. Sholihin A. 2022. Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Digital Di Sdn Karangwungu pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Penelitian Al Iklas. 8 (1). 14-25.
- Mukminan. (2014). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendayagunaan Teknologi Pendidikan" Makalah Disajikan dan dibahas pada SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN 2014 Diselenggarakan oleh Prodi. Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana - Universitas Negeri Surabaya 29 November 2014.
- Niarsa, A. (2013). Studi Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 01 Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Semarang: Tesis Fip Univ Negeri Semarang.. Diakses Tgl 6 Januari 2018.
- Pribadi, Sugiyanto, Priyono. 2019. Pelatihan Pengembangan dan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.